

**PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN DANA
DESA (STUDI KASUS PEMERINTAHAN DESA
DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ULFA MUNAWAROH

NIM. 4320053

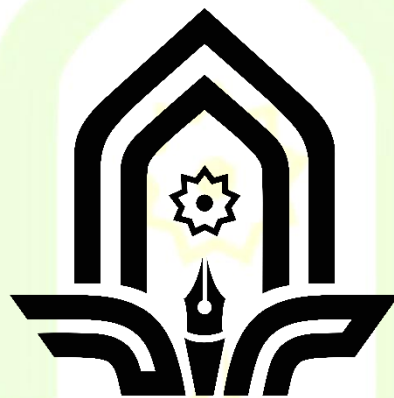
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN DANA
DESA (STUDI KASUS PEMERINTAHAN DESA
DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ULFA MUNAWAROH

NIM. 4320053

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Munawaroh
NIM : 4320053
Judul Skripsi : Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal
Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud*
Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Di
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024



ULFA MUNAWAROH

NIM. 4320053

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ulfa Munawaroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ulfa Munawaroh

NIM : 4320053

Judul Skripsi : **Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pemerintah Desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juli 2024
Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP. 199101092020122016

...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ULFA MUNAWAROH**
NIM : **4320053**
Judul : **Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).**

Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA.
NIP. 198706302018012001

Penguji II


Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Pekalongan, 24 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَفِّ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al-Baqarah :286).

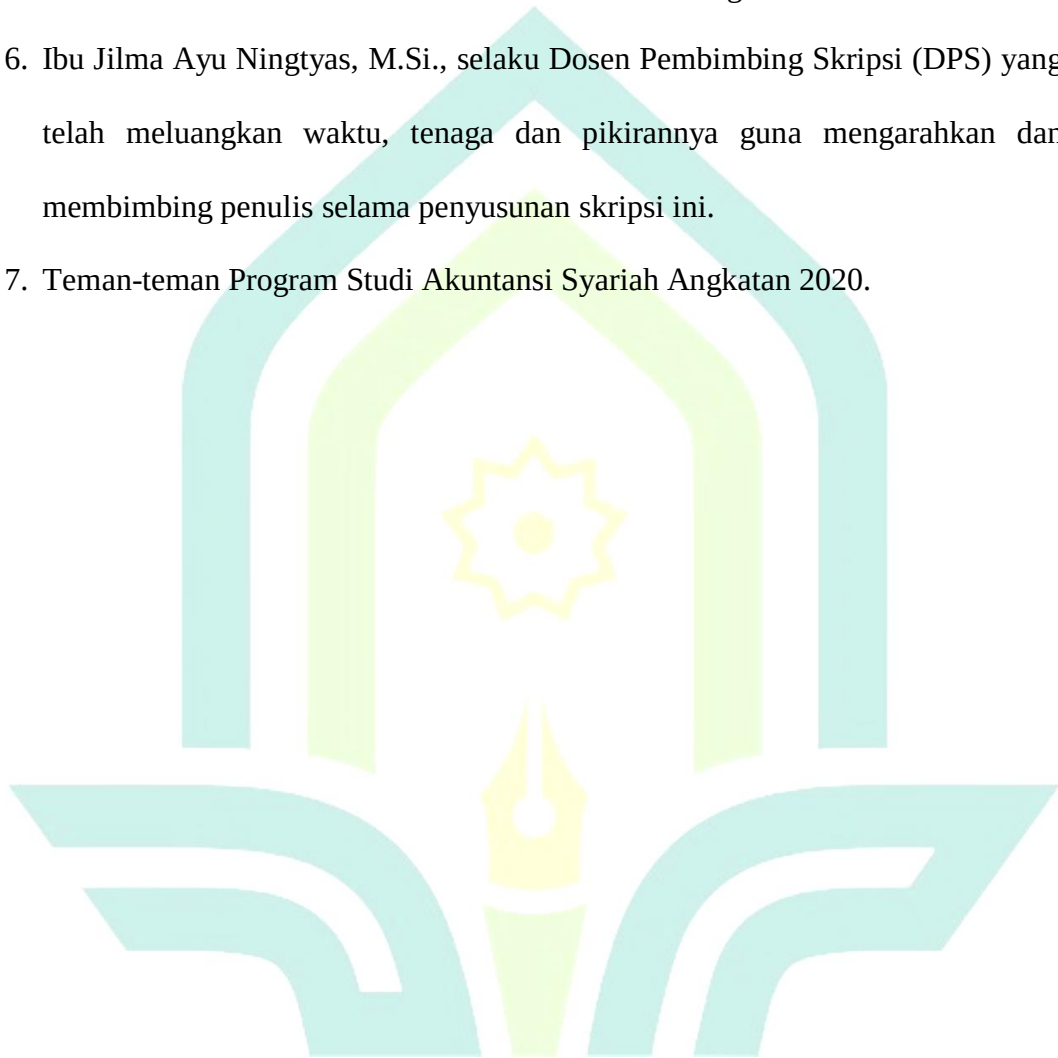


PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Basir dan Ibu Rustinah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada penulis dan selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita penulis. Terima kasih atas do'a dan dukungannya juga telah menjadi penyemangat dalam hidup penulis.
2. Kakak penulis, Kamilatin Nazilah yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk cepat menyelesaikan jenjang S1.
3. Adimas Adinugroho, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini, serta selalu menghibur dikala penulis sedang dilanda kejenuhan ketika menyelesaikan skripsi ini.

4. Sahabat terbaik penulis, Evi Yuswijayanti yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan terimakasih sudah menjadi partner terbaik di masa perkuliahan.
5. Almamater penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Jilma Ayu Ningtyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2020.



ABSTRAK

ULFA MUNAWAROH. Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).

Kecurangan adalah perbuatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan melanggar aturan atau norma etika yang berlaku baik dilakukan individu maupun bersama-sama. Adanya kasus kecurangan dalam mengelola dana desa di kabupaten Pekalongan sehingga diperlukan upaya pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data primer. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 80 orang. Untuk mengetahui keakuratan pengukuran serta kesetabilan parameter kuesioner, terlebih dahulu dilakukan pengujian kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi software IBM SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Moralitas Individu Dan Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sedangkan, Variabel Budaya Organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Variabel Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Pencegahan Fraud

ABSTRACT

ULFA MUNAWAROH. *The Influence of Individual Morality, Internal Control Systems and Organizational Culture on Fraud Prevention in Village Fund Management (Case Study of Village Government in Kedungwuni District, Pekalongan Regency).*

Fraud is an act that aims to gain profit by violating applicable ethical rules or norms whether carried out individually or collectively. There are cases of fraud in managing village funds in Pekalongan district, so efforts are needed to prevent fraud in managing village funds. This research aims to determine the influence of Individual Morality, Internal Control Systems, and Organizational Culture on preventing fraud in managing village funds in Village Government in Kedungwuni District, Pekalongan Regency.

The type of research used is field research with a quantitative approach. Data sources are obtained from primary data. The sample used in this research was 80 people. To determine the accuracy of the measurements and the stability of the questionnaire parameters, the questionnaire was first tested using validity and reliability tests using the IBM SPSS 24 software application.

The results of this research show that Individual Morality Variabels and Internal Control Sistem Variabels have a positive influence on preventing fraud in managing village funds in Village Government in Kedungwuni District, Pekalongan Regency. Meanwhile, the Organizational Culture Variabel has a negative influence on preventing fraud in managing village funds in the Village Government in Kedungwuni District, Pekalongan Regency. The variabels of Individual Morality, Internal Control Sistem, and Organizational Culture simultaneously have a positive influence on preventing fraud in managing village funds in the Village Government in Kedungwuni District, Pekalongan Regency.

Keywords: *Individual Morality, Internal Control Sistem, Organizational Culture, Fraud Prevention*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang

telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini

7. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Jilma Ayu Ningtyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Pihak Desa Se-Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini
10. Keluarga tercinta, Bapak Abdul Basir dan Ibu Rustinah serta Kakak Kamilatin Nazilah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis
11. Sahabat yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	32

D. Populasi dan Sampel	32
E. Sumber Data.....	34
F. Variabel Penelitian.....	35
G. Metode Pengumpulan Data.....	38
H. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data Penelitian.....	43
B. Karakteristik responden	43
C. Hasil Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan penelitian.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	LVI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

a. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fāṭimah</i>
-------	---------	----------------

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

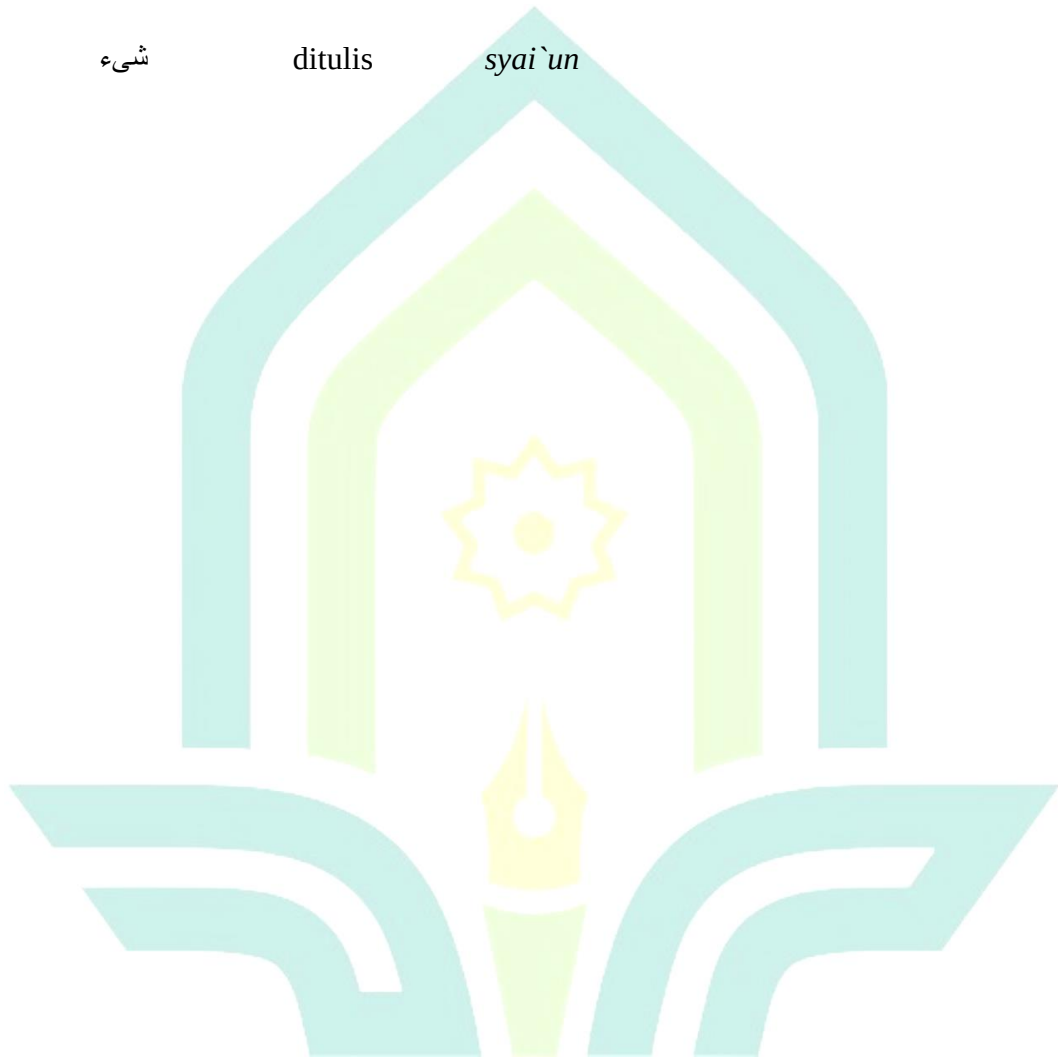
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

5. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
Tabel 3.1 Daftar Desa Di Kecamatan Kedungwuni	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.3 Skala Likert 5 point.....	38
Tabel 4.1 Pendistribusian Kuesioner.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan	45
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Moralitas Individu (X1)	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X3).....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pencegahan Fraud (Y).....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Identitas Responden	II
Lampiran 3 Data Mentah Kuesioner	VIII
Lampiran 4 Hasil Pendistribusian Kuesioner.....	XXI
Lampiran 5 Hasil Analisis Karakteristik Responden	XXI
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	XXIII
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	XXXVII
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	XXXVIII
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	XXXVIII
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	XL
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	XLI
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	XLIII
Lampiran 13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	XLIII
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	XLIV
Lampiran 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	XLIV
Lampiran 16 Tabel Distribusi (T Tabel)	XLV
Lampiran 17 Tabel Distribusi (F Tabel)	XLVII
Lampiran 18 Surat Pengantar Penelitian	XLIX
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	LI
Lampiran 20 Dokumentasi	LII
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	LV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa didefinisikan sebagai unit administratif di tingkat paling bawah yang berinteraksi langsung dengan warga dalam struktur pemerintahan di banyak negara, terutama di Indonesia. Pemerintah pusat dapat melakukan pembangunan di tingkat desa melalui desa itu sendiri. Untuk memfasilitasi pembangunan di tingkat desa, diperlukan penyaluran dana yang dikenal sebagai Alokasi Dana Desa (ADD). Ini adalah sumber pendanaan yang disediakan bagi desa untuk digunakan dalam alokasi pembangunan mereka (Sembiring, 2022).

Perolehan dana desa dari anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikelola oleh pemerintah pusat dan kemudian dialokasikan kepada desa oleh pemerintah. Pemerintah telah mengatur pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 yang sebelumnya revisian dari Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2014. Untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan pengembangan ekonomi desa di perlukan dana desa.

Pelaksanaan program pembangunan desa dana desa yang telah diluncurkan pemerintah sebanyak Rp 468,9 triliun dimulai dari tahun 2015-2022, di tahun 2015 anggaran desa mencapai Rp. 20,8 triliun. Tahun 2016 mencapai Rp. 47 triliun, Ditahun 2017 dan 2018 mencapai Rp. 60 triliun pada. Pada tahun 2019 Rp. 70 triliun, pada tahun 2020 Rp. 72 triliun. Ditahun 2022

senilai Rp. 28,82 triliun. Tetapi di tahun 2022, banyaknya Dana Desa telah ditetapkan senilai 68 triliun rupiah, dibandingkan dengan tahun sebelumnya anggaran ini telah mengalami penurunan hingga 4 triliun rupiah (Purnama, 2018).

Jumlah dana yang dialokasikan untuk desa dan anggaran yang disediakan untuk Kabupaten Pekalongan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup besar. Dana desa mulai dari tahun 2017 yang sebesar Rp. 222,5 Miliar, meningkat menjadi 266,3 Miliar pada tahun 2020. Begitu juga dengan alokasi dana desa yang dari 96,1 Miliar ditahun 2017 naik menjadi 110,7 Miliar pada tahun 2020, kabupaten pekalongan menyalurkan dana desa 272 desa. Dana desa akan ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat dan Pembangunan desa dengan tujuan utamanya adalah mengurangi tingkat kemiskinan dan mengurangi jumlah penduduk yang bekerja di luar kota (JatengProv, 2020).

Perubahan dalam alokasi anggaran desa dapat mengakibatkan konsekuensi baik dan buruk bagi desa terkait. Dampak positif dari peningkatan anggaran desa adalah kemampuan untuk melaksanakan pembangunan desa secara lebih optimal. Namun, sisi negatif dari perubahan anggaran desa bisa menciptakan peluang adanya kecurangan atau tindakan fraud. Fraud adalah perbuatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan melanggar aturan atau norma etika yang berlaku baik dilakukan individu maupun bersama-sama. Tindakan ini mencakup praktik tidak jujur dalam pelaporan keuangan, penyalahgunaan aset, manipulasi data. Kecenderungan terhadap penipuan

didasarkan pada lima faktor, yaitu tekanan, peluang, pembenaran, kompetensi/kemampuan dan arogansi.

Tindakan tidak jujur bisa terjadi di berbagai tingkat lembaga, mulai dari tingkat provinsi hingga desa. Fenomena ini tak terkecuali dalam sektor pemerintahan maupun sektor swasta. Kejadian kecurangan semakin meningkat, bahkan dalam pengelolaan alokasi dana desa terdapat potensi terjadinya penipuan.

Pada tahun 2017, terjadi insiden penyalahgunaan dana desa di Kabupaten Pekalongan yang melibatkan mantan Kepala Desa Sidorejo, Kecamatan Tirto, yang melakukan pemotongan honor proyek. Dalam hasil audit oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pekalongan mengungkap adanya selisih sebesar Rp. 170,6 juta. Pada tahap awal, pemerintah desa tidak menyampaikan laporan pertanggungjawaban sehingga mengakibatkan penundaan pencairan dana desa untuk tahap berikutnya (Jatengtoday, 2020). Kejadian serupa pada tahun 2018, di mana mantan Kepala Desa Wonosido, Kecamatan Lebakbarang terlibat dalam Tindakan kecurangan terkait dana desa yang dikelola dengan jumlah sekitar Rp. 292.953.600. Pelaku melakukan manipulasi dalam administrasi keuangan dana desa pada Tahun 2018 dan juga memalsukan tanda tangan pada dokumen verifikasi sebagai syarat untuk pencairan dana desa tahap ketiga (DetikNews, 2020).

Allah SWT mengingatkan kita agar tidak melakukan Tindakan yang tidak baik melalui surat Al-Hasyr:18

۞ حَبِيرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِعَذِّ قَدَمَتِ مَا نَفْسُ وَلَتَنْظُرَ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

تَعْمَلُونَ بِمَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasyr : 18)

Berikut ada 3 kesimpulan terkait ayat tersebut. Pertama, Allah SWT memerintahkan kita untuk senantiasa menjaga ketaqwaan kepada-Nya. Kedua, Allah memerintahkan kita untuk berbuat amal kebaikan dan jika melakukan kesalahan segera memperbaiki diri. Terakhir, sesungguhnya Allah mengetahui perbuatan baik buruknya kita. Dalam konteks penelitian ini, sebagai aparatur desa, penting untuk menjaga ketaatan kepada Allah SWT dan melakukan introspeksi terhadap pelaksanaan tugasnya. Setiap tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa akan senantiasa dipantau oleh Allah SWT dan dihari akhir akan dimintai pertanggungjawaban.

Dari kasus penyalahgunaan tersebut, menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat dan pemerintah. Untuk mengatasi agar aparatur desa tidak melakukan dalam mengelola alokasi dana desa maka perlu adanya pencegahan kecurangan (Narita Mulia Banowati et al., 2022). Pencegahan kecurangan merupakan langkah yang diambil oleh seseorang untuk menghindari melakukan tindakan curang yang dapat merugikan pihak lain. Dalam mencegah kecurangan pada kegiatan pengelolaan alokasi dana desa

dapat atasi dengan acara moralitas individu, sistem pengendalian internal, serta budaya organisasi.

Cakupan moralitas individu dari seperangkat nilai-nilai yang dianggap baik atau buruk, berperan dalam menentukan tindakan yang sesuai atau tidak sesuai untuk dilakukan. Ketika terjadi kasus kecurangan akuntansi dalam suatu organisasi, penyebabnya dapat ditarik pada tingkat moralitas individu yang ada di dalamnya. Setiap anggota dalam sebuah lembaga memiliki beragam tingkat moralitas yang akan mempengaruhi kecurangan. Dengan begitu, Individu yang memiliki moralitas yang kokoh akan patuh pada aturan dan menghindari praktik kecurangan (Yusuf et al., 2021). Melihat hasil temuan dari penelitian (Sembiring, 2022) Menjelaskan bahwa untuk mencegah kecurangan dana desa, moralitas individu juga berperan secara positif. Seseorang yang berperilaku baik dalam mengelola dana desa menunjukkan bahwa moralitas individunya tinggi dan penelitian ini sepemikiran dengan penelitian (Chalida et al., 2022). Berbeda dengan penelitian (Narita Mulia Banowati et al., 2022) menjelaskan bahwa dalam mengelola keuangan desa moralitas individu tidak mempengaruhi Tindakan pencegahan penipuan di desa.

Sistem pengendalian internal diartikan sebagai suatu mekanisme yang dipakai untuk memantau, menilai, dan mengelola penggunaan sumber daya di dalam organisasi. Fungsi utama dari sistem ini adalah untuk mengetahui dan mencegah adanya kecurangan, serta menjaga aset organisasi, termasuk yang berwujud atau pun tidak berwujud. Hasil riset yang diteliti oleh

(Sembiring, 2022) menjelaskan bahwa dalam mencegah kecurangan dana desa, Pengendalian Internal memiliki dampak signifikan, penelitian ini sepemikiran dengan riset dari (Armelia & Wahyuni, 2020). Sedangkan penelitian (Chalida et al., 2022) menjelaskan bahwa dalam mencegah kesalahan dana desa pengendalian internal tidak berpengaruh karena realita bahwa pengendalian internal di pemerintah desa sudah berfungsi baik, namun seringkali aparat desa mengabaikan penerapannya.

Budaya organisasi merujuk pada serangkaian kebiasaan di dalam sebuah entitas yang mencakup norma-norma perilaku dan prinsip-prinsip moral yang diikuti oleh setiap anggota guna mencapai tujuan organisasi. Ini juga mencakup sistem yang dilakukan bersama oleh anggota organisasi dengan tujuan membedakan entitas tersebut dari organisasi lainnya (Chalida et al., 2022). Menurut penelitian (Indah Aprilia & Yuniasih, 2021) budaya organisasi memiliki dampak positif terhadap pencegahan penipuan, sesuai dengan temuan yang didukung oleh riset (Ismi, 2018). Namun riset (Chalida et al., 2022) menyatakan dalam mencegah kecurangan, budaya organisasi tidak mempengaruhi.

Banyaknya penelitian tentang upaya pencegahan penipuan dalam mengelola keuangan desa yang ada, namun hasil temuan dari riset tersebut masih beragam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel dan objek lain. Penelitian ini dilakukan di kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan yang terdapat 16 desa atau kelurahan diantaranya desa Podo, Bugangan, Rengas, Karangdowo, Ambokembang, Langkap,

Tosaran, Kwayangan, Proto, Salakbrojo, Pajomblangan, Gedungpatangewu, Pakisputih, Rowocacing, Tangkil Tengah, Dan Tangkil Kulon. Persamaan riset ini dengan riset terdahulu yaitu keduanya berfokus pada usaha mencegah penipuan pengelolaan dana desa.

Melihat fenomena yang telah dijabarkan dilatar belakang peneliti menyimpulkan untuk melakukan studi ilmiah berjudul Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Moralitas Individu berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan dari penelitian yaitu:

1. Menguji pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Menguji pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
3. Menguji pengaruh budaya organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
4. Menguji pengaruh secara simultan Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal dan budaya organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi peneliti

Diharapkan bahwa *output* dari pembahasan penelitian akan memperluas pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang signifikansi dalam mencegah kecurangan pada pengelolaan keuangan desa

b. Bagi akademisi

Temuan dari hasil riset dapat dimanfaatkan untuk acuan atau literatur untuk melakukan studi berikutnya yang serupa, khususnya dalam penelitian yang berfokus pada upaya mencegah penipuan mengelola dana desa.

c. Bagi pemerintah desa

Hasil penelitian dijadikan referensi evaluasi kepada pemerintah desa agar dapat mencegah terjadinya Tindakan curang dalam mengelola dana desa.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi pedoman dalam mengembangkan pemahaman tentang pencegahan kecurangan. Selain itu, penelitian ini mampu bisa menjadi referensi dalam penelitian mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdapat lima bab diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan fenomena dan gambaran terkait topik yang akan dikaji, rumusan masalah yang mampu disimpulkan dari latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian yang disampaikan sebagai harapan peneliti agar hasilnya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

BAB II : LANDASAN TEORI

Teori-teori yang ada di riset ini terdapat pada bab ini dan ditempatkan setelah pendahuluan agar dapat dipahami.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai teknik yang dipakai peneliti. Dijelaskan pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, setting penelitian sampel dan populasi serta metode untuk menganalisis data yang dipakai peneliti.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas terkait hasil akhir dari penelitian yang diperoleh melalui pengujian-pengujian sesuai dengan metode yang dilakukan dan membahas mengenai pengaruh variabel independent terhadap dependen.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merumuskan kesimpulan dari menganalisis data, kemudian mencantumkan saran bagi penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Moralitas individu memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa didesa se Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa didesa se Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa didesa se Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
4. Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal dan budaya organisasi Secara simultan memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud dana desa didesa se Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

B. Keterbatasan penelitian

1. Pengembalian kuesioner memerlukan waktu yang lama karena kesibukan aparat desa dan pendistribusian kuesioner sebanyak 80 responden.
2. Pembatasan wilayah dan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan di desa se kecamatan kedungwuni.
3. Sumber data yang dipakai hanyalah kuesioner

C. Saran

1. Peneliti kedepannya disarankan lebih focus pada waktu penelitian. Untuk meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner dan diharapkan waktu penelitian tidak bersamaan dengan waktu sibuk.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas cakupan penelitian dengan cara memperluas wilayah penelitian seperti dikecamatan lainnya.
3. Untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat penelitian yang akan datang sebaiknya mendapatkan data tidak yang menggunakan kuesioner akan tetapi tambahan dengan metode wawancara.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V6i2.138>
- Anggara, M. R., Sulindawati, N. L. G. E., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(4), 561–572.
- Arifin, J. (2020). *Fraud-Mendeteksi-Dan-Mengatasinya-Pendekatan-Akuntansi-Forensi_Compressed.Pdf*. Ekonisia.
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V9i2.26125>
- Bachtiar, I. H., & Ela Elliyana. (2020). Determinan Upaya Pencegahan Fraud Pemerintah Desa. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.34202/Imanensi.5.2.2020.61-68>
- Biduri, S., Fitriyah, H., & Febriana, P. (2022). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Owner*, 6(4), 4021–4036. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1085>
- Chalida, N. N., Pramita, Y. D., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Moral Sensitivity Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Universitas Muhammadiyah Gombong*, 565–579. <http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/2181%0ah> <http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/Download/2181/2144>
- Depi, N. P. S. P. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris Pada Lpd Se-Kabupaten Buleleng)*. 13(2), 390.
- Detiknews. (2020). *Ada-Ada Saja! Kades Pekalongan Gandakan Dana Desa Ke Dukun Baca Artikel Detiknews*, “Ada-Ada Saja! Kades Pekalongan Gandakan

Dana Desa Ke Dukun, Hasilnya...” Selengkapnya
<https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/D-4934389/Ada-Ada-Saja-Kades-Pekalongan-Gan>.
<https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/D-4934389/Ada-Ada-Saja-Kades-Pekalongan-Gandakan-Dana-Desa-Ke-Dukun-Hasilnya>

Farisi, S. (2022). Anteseden Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(2), 119–203.

Ginting, R., Suhendar, S., Sahusilawane, W., Amalia, M. M., & Jatnika, R. (2022). Analysis Of The Influence Of Internal Control And Competence Of Village Apparatuses On Village Fund Management Fraud. *Enrichment: Journal Of Management*, 12(5), 4470–4477.

Hamidah, H. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Moralitas Individu Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan* 4(4), 651–662. [Http://Repository.Unida.Ac.Id/Id/Eprint/644](http://Repository.Unida.Ac.Id/Id/Eprint/644)

Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K. (2022). Fraud Prevention Of Village Fund Management. *International Journal Of Islamic Business And Management Review*, 2(1), 76–87. <https://Doi.Org/10.54099/Ijibmr.V2i1.136>

Indah Aprilia, K. W., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangandes. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 25–45. <https://Doi.Org/10.32795/Hak.V2i2.1521>

Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–13. <https://Doi.Org/10.21067/Jrma.V8i1.4452>

Ismi, C. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud*.

Jatengprov. (2020). *Dana Desa Harus Dikelola Dengan Benar*. <https://Jatengprov.Go.Id/Beritadaerah/Dana-Desa-Harus-Dikelola-Dengan-Benar/>

Jatengtoday. (2020). *Korupsi Dana Desa Sidorejo Pekalongan, Kades Sengaja Potong Fee Proyek*. <https://Jatengtoday.Com/Korupsi-Dana-Desa-Sidorejo-Pekalongan-Kades-Sengaja-Potong-Fee-Proyek>

Laila Nur Rahimah, Yetty Murni, S. L. (2018). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi Dan Desa Gunungjaya Kecamatan*. 34(5), 712–716.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. [Http://Www.Jdih.Setjen.Kemendagri.Go.Id/Pm/Permendagri No.20 Th 2018+Lampiran.Pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/permendagri%20th2018+lampiran.pdf)

Narita Mulia Banowati, A., Sri Utami, S., & Ririn Indriastuti, D. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 271–280.

Nashruah, N. U., & Wijayanti, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Akuntansi Di Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.141-153>

Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 517–528. <https://doi.org/10.24036/Jea.V3i3.396>

Pekalongan, R. (2020). *Warga Geruduk Balai Desa Ambokembang*. [https://Radarpekalongan.Disway.Id/Read/25214/Warga-Geruduk-Balai-Desa-Ambokembang](https://radarpekalongan.disway.id/read/25214/warga-geruduk-balai-desambokembang)

Priadana, H. M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Books* (Vol. 5, Issue 1). [https://Revistas.Ufrj.Br/Index.Php/Rce/Article/Download/1659/1508%0ahttp://Hipatiapress.Com/Hpjournals/Index.Php/Qre/Article/View/1348%5cnhttp://Www.Tandfonline.Com/Doi/Abs/10.1080/09500799708666915%5cnhttps://Mckinseyonsociety.Com/Downloads/Reports/Educa](https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/educa)

Purnama, D. S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Moralitas, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Pemerintahan Desa Sekecamatan Bupon, Kabupaten Luwu). *Pelayanan Kesehatan*, 2015, 3–13. [Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.Pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter%20I.pdf)

- Putri, A. Z., & Prasiwi, F. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1–12. [Http://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Akmenika/Article/View/2141%0ahttps://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Akmenika/Article/Download/2141/1297](http://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Akmenika/Article/View/2141%0ahttps://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Akmenika/Article/Download/2141/1297)
- Qorirah Nuzul Fajri, E. S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Sistem Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Opd Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*.
- Sembiring, R. J. B. (2022). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu, Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kab.Langkat)*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustakabarupress.
- Wahyudi. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Wijayanti, P., Kartika, I., Kiryanto, K., Adiwijaya, Z. A., Shodiq, M. J., Mutoharoh, M., & Nashruah, N. U. (2020). Optimalisasi Peran Pendamping Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pemerintah Desa Di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal Of Community Services*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.30659/Ijocs.2.1.55-67>
- Yusuf, M., Aswar, Ibrahim, I., Yusdhaniar, & Waty, F. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah). *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.29407/Jae.V6i2.15008>

Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. IDENTITAS

1. Nama : Ulfa Munawaroh
2. TTL : Pekalongan, 28 Januari 2003
3. Alamat Rumah : Desa Ambokembang Gg 17 RT.27 RW.13
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan
4. Nomor *Handphone* : 085701096520
5. Email : ulfamunawaroh421@gmail.com
6. Nama Ayah : Abdul Basir
7. Nama Ibu : Rustinah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Walisongo Ambokembang 02 (2008-2014)
2. SMP : MTs Walisongo Pekajangan (2014-2017)
3. SMK : SMK Islamiyah Sapugarut (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PR. IPPNU Desa Ambokembang (2023-2025)
2. HMJ Akuntansi Syariah (2021)
3. PMII Rayon Ekonomi Dan Bisnis Islam (2020-2022)
4. IKMAB-K (2021-2022)